

Key Takeaways

Global

- Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed meningkat tajam ke 86,43% untuk Desember 2025
- Yield UST turun di mayoritas tenor, dengan tenor 5 tahun turun 8,76 bps, mencerminkan repricing agresif pasar atas kebijakan moneter yang lebih akomodatif
- Proses perdamaian Ukraina-Rusia menunjukkan kemajuan signifikan, dengan rancangan perjanjian yang diajukan oleh Amerika Serikat
- Inflasi Tokyo Melonjak di Atas Perkiraan, Bank of Japan Diperkirakan Tetap Lanjutkan Kenaikan Suku Bunga.

Domestik

- IHSG mencatat all-time high 8.622 pada 27 November 2025
- Yield obligasi pemerintah Indonesia naik, dengan tenor 5 tahun 5,80% dan tenor 10 tahun +13 bps ke 6,31%, mencerminkan ketidakpastian arah kebijakan suku bunga BI
- Rupiah menguat terbatas ke level 16.661/USD dari 16.6446/USD, di tengah tekanan dari outflow obligasi sebesar IDR 4,73 triliun
- Indonesia mencatat surplus transaksi berjalan USD 4,0 miliar (1,1% PDB) di Q3 2025, surplus pertama sejak Q1 2023, didorong kenaikan ekspor komoditas

Pasar Global Mulai Bernapas, Domestik Pecahkan Rekor, Saatnya Investor Menyusun Strategi Menjelang Akhir Tahun

Sentimen Global

Optimisme pasar global meningkat setelah ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed untuk Desember 2025 melonjak tajam menjadi 86,43%, menurut CME FedWatch, sebuah revisi pasar yang agresif setelah hampir setahun berada dalam posisi bertahan terhadap inflasi.

Sejalan dengan itu, imbal hasil obligasi pemerintah AS mulai turun pada berbagai tenor, dengan penurunan paling signifikan terlihat pada tenor 5 tahun sebesar -8,76 basis poin. Yield (imbal hasil) yang menurun ini menandai pergeseran sentimen menuju kebijakan moneter yang lebih longgar (merujuk pada kondisi ketika bank sentral AS-The Fed mulai menurunkan suku bunga atau meningkatkan likuiditas di pasar), serta meningkatnya *appetite* (selera atau minat) investor global terhadap aset di emerging market (kelompok negara yang ekonominya sedang berkembang pesat).

Dari sisi geopolitik, angin positif juga bertiup. Reuters melaporkan bahwa pembicaraan damai Ukraina-Rusia memasuki fase baru setelah Amerika Serikat menyerahkan draf proposal formal kepada kedua belah pihak. Walau belum ada kesepakatan final, pasar merespons dengan lebih optimistis.

Namun, tidak semua sisi global bergerak stabil. Di Asia, inflasi Tokyo kembali melonjak di atas perkiraan analis, meningkatkan probabilitas bahwa Bank of Japan akan kembali menaikkan suku bunga, sebuah langkah besar setelah dua dekade kebijakan ultra longgar.

Sentimen Domestik

Di dalam negeri, pasar saham kembali menarik perhatian. IHSG sempat mencatat *all time high* baru di level 8.622,27 pada awal perdagangan Kamis, 27 November 2025, yang menjadi *All Time High (ATH)* terbaru menurut data Bursa Efek Indonesia. Euforia ini ditopang aliran dana domestik dan optimisme investor ritel, meski investor asing masih cenderung menunggu.

Namun, pasar obligasi tampak lebih defensif.

- Yield SUN tenor 5 tahun naik ke 5,80%
- Yield tenor 10 tahun juga naik +13 bps ke 6,31%

Kenaikan ini mencerminkan ketidakpastian mengenai arah kebijakan suku bunga Bank Indonesia ke depan.

Sementara itu, Rupiah sedikit menguat ke 16.661/USD (JISDOR), meski tekanan arus keluar dari pasar obligasi sebesar Rp4,73 triliun masih terasa.

Di sisi makro, kabar baik datang dari neraca eksternal Indonesia. Data Trading Economics menunjukkan bahwa Indonesia mencetak surplus transaksi berjalan sebesar USD 4,0 miliar (1,1% PDB) di Q3 2025 surplus pertama sejak 2023 ditopang kembali pulihnya ekspor komoditas.

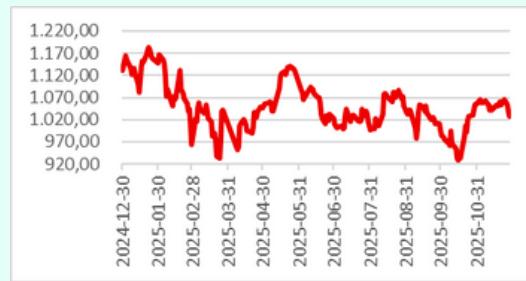
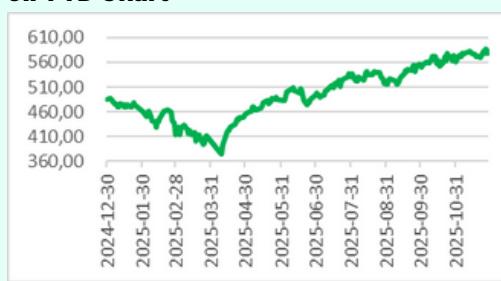
Capital Market Overview
KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)
IHSG YTD Chart

LQ45 YTD Chart

IDX30 YTD Chart

Bisnis-27 YTD Chart

Sri-Kehati YTD Chart

Infobank15 YTD Chart

JII YTD Chart

ISSI YTD Chart

ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart


Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Weekly Market Insight

24-28 November 2025

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
Setiabudi Dana Pasar Uang	1579,880	0,10%	5,03%	5,54%	16,43%
Majoris Pasar Uang Indonesia	1580,236	0,10%	4,94%	5,40%	15,57%
Syailendra Sharia Money Market Fund*	1495,679	0,10%	5,07%	5,57%	15,70%

Money Market					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Cipta Dana Cash	1801,000	6,52	4,10	1,67	
Capital Money Market Fund	1780,923	5,91	5,65	4,10	
Syailendra Sharia Money Market Fund*	1495,679	5,30	3,09	1,81	

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
Capital Fixed Income Fund	2017,789	0,11%	8,67%	9,28%	25,87%
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2160,150	0,11%	7,68%	8,20%	23,76%
Star Stable Amanah Sukuk*	1179,049	0,11%	8,49%	9,10%	0,00%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Star Stable Amanah Sukuk*	1179,049	10,73	0,00	0,00	
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2160,150	9,72	8,70	1,34	
Capital Fixed Income Fund	2017,789	9,59	3,54	1,18	

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	IY	3Y
PNM Optima Bulanan	1116,919	0,05%	5,48%	6,01%	0,00%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1104,365	0,01%	4,58%	4,51%	0,00%
RDS SBSN Anangya Superoptima	1058,516	-0,46%	0,00%	0,00%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IY	3Y	5Y	
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1921,402	0,10	-1,32	-1,87	
RDS SBSN Anangya Superoptima	1058,516	0,00	0,00	0,00	
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1834,771	-0,60	-0,43	-0,58	

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
SAM Mutlak Nusa Campuran Kelas A	1730,912	3,04%	1,16%	-3,09%	-2,02%
Trimedang Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1295,944	1,61%	18,33%	19,34%	0,00%
Capital Balanced Growth	1103,810	-0,02%	7,65%	7,48%	15,45%

Balance					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Trimedang Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1295,944	1,33	0,00	0,00	
Pacific Balance Syariah	1567,226	1,14	-0,66	-0,66	
Capital Balanced Growth	1103,810	0,82	0,17	0,17	

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
SAM Indonesian Equity Fund*	3301,070	7,03%	40,89%	45,90%	56,27%
Simas Danamas Saham	2217,146	2,11%	21,07%	21,17%	36,77%
Majoris Saham Syariah Indonesia	858,358	1,25%	18,69%	15,49%	22,96%

Equity					
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
SAM Indonesian Equity Fund*	3301,070	1,80	0,70	0,70	
Simas Danamas Saham	2217,146	0,83	0,42	0,42	
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,729	0,80	0,03	0,03	

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	IY	3Y
Avrist Indeks LQ45	936,290	-0,03%	3,82%	-0,92%	-11,21%
Avrist IDX30	926,440	-0,96%	7,50%	3,16%	-5,27%
Sequis Equity IDX30	1022,652	-1,01%	6,75%	2,77%	0,00%

Index, Equity					
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	IY	3Y	5Y	
Avrist IDX30	926,440	0,05	0,04	0,00	
Simas Indeks Sri-Kehati	1141,699	0,05	0,02	0,00	
UOBAM Indeks Bisnis 27	1372,345	0,03	0,03	-0,01	

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Weekly Market Insight

24-28 November 2025

Ayovest's Wrap

Pasar keuangan kini bergerak memasuki fase transisi yang semakin terasa arahnya. Di level global, sikap bank sentral AS yang kian dovish (kebijakan moneter yang lebih longgar) membuka ruang bagi aset berisiko untuk kembali dilihat. Tak hanya itu risiko geopolitik yang mereda, dan sentimen domestik yang masih solid meski penuh dinamika, dimana pergerakan pasar masih sensitif terhadap volatilitas (ukuran seberapa besar harga suatu aset berubah dalam periode tertentu) rupiah dan arah kebijakan suku bunga Bank Indonesia.

Bagi investor reksa dana untuk saat ini, pasar obligasi masih menawarkan peluang yang menarik. Yield yang kompetitif, ditambah sentimen global yang mulai bergerak ke arah lebih dovish, membuat reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana pasar uang layak dipertahankan sebagai fondasi portofolio.

Di sisi saham, peluang akumulasi bertahap mulai terbuka, IHSG memang menunjukkan tren *bullish* (tren kenaikan), tetapi volatilitas rupiah masih perlu menjadi perhatian sehingga pendekatan bertahap menjadi lebih bijak untuk melirik reksa dana saham.

Pada periode ini bukan hanya soal menunggu sinyal, tetapi momentum untuk meninjau ulang strategi, menata portofolio, dan bersiap menghadapi penutupan tahun dengan lebih terukur.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



[Baca selengkapnya](#)



Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.



Download melalui QR



by



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.